

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Laboratorium Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan tentang Teknik Inggou Pada Tangis-Tangis Dalam Upacara Adat Marujung Goluh, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik inggou adalah teknik vokal khas yang menjadi ciri utama nyanyian Tangis-tangis. Teknik ini diwujudkan melalui pengolahan nada secara legato yang mengalir lembut, dinamika suara yang fleksibel, artikulasi yang jelas, pengaturan pernapasan yang optimal, serta interpretasi dan ekspresi emosional yang mendalam. Sapna Sitopu menggunakan beberapa teknik dasar vokal mencakup aspek artikulasi, pernafasan, sikap badan dan interpretasi yang sangat baik
2. Teknik inggou memiliki fungsi yang melampaui dimensi musikal semata, yakni juga mencakup ranah sosial dan budaya. Fungsi-fungsi utamanya meliputi peran sebagai sarana ekspresi emosional untuk menyuarakan duka cita, kehilangan, serta kerinduan. Sebagai instrumen pelestarian warisan budaya guna mempertahankan identitas musikal Simalungun serta sebagai jembatan komunikasi sosial spiritual yang menghubungkan penyanyi, dan komunitas masyarakat. Dengan demikian, Fungsi Inggou pada Tangis-tangis dalam Upacara marujung goluh adat Simalungun ialah

- a. Fungsi sebagai pengungkapan emosional
- b. Fungsi sebagai pelestarian kebudayaan
- c. Fungsi sebagai alat komunikasi

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut

1. Hendaknya Penelitian mengenai penerapan teknik inggou pada lagu Tangis-Tangis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Temuan yang diperoleh diharapkan mampu menjadi acuan yang bernilai dalam kegiatan pembelajaran maupun upaya penelitian lebih lanjut mengenai teknik vokal inggou dalam konteks tradisi budaya masyarakat Simalungun.
2. Sebaiknya Bagi generasi muda saat ini perlunya ditanamkan kesadaran dan tanggung jawabnya untuk mencintai, menjaga, serta melestarikan warisan budaya daerah. Hal ini dapat direalisasikan melalui upaya mengenal, mendalami, dan menghargai nilai-nilai budaya yang telah ada, sehingga keberadaan budaya daerah tetap terjaga di tengah dinamika perubahan dan kemajuan zaman yang terus berlangsung.
3. sebaiknya diperlukan keterlibatan aktif dari lembaga pemerintah, khususnya di kabupaten Simalungun yang bergerak di bidang seni dan kebudayaan. Untuk memberikan perhatian penuh terhadap pelestarian inggou melalui bentuk event, seminar dan sanggar sebagai wadah untuk generasi muda dalam mempelajari teknik inggou.